

LAPORAN 2
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Rian Ariefiyanto

NIM : 6101409045

Jurusan : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Hari bakti mardikantoro, M.Hum.

NIP. 196707251993031004

Drs.M.Nur Syahid,.H,M.Pd,B.I

NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan kami selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 5 Magelang yang telah berkenan membimbing penulis dalam melaksanakan PPL .
4. Drs. M. Nur Syahid, S.H, M.Pd, B.I selaku Kepala SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL.
6. Kartono, S.Pd selaku Koordinator guru pamong di SMA Negeri 5 Magelang yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
7. Laili Noormas, S.Pd selaku Guru pamong Penjaskes yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan bagi praktikan.
8. Purwanto, S.Pd, Drs. Mardoto, Herman Fauzi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang yang selalu memberi arahan dan masukan serta dorongan bagi praktikan.
9. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswa SMA Negeri 5 Magelang.
10. Ibunda, ayahanda, dan adik perempuanku serta kerabat praktikan yang tiada henti memberikan dorongan mental, material, dan spiritual pada penulis.
11. Seluruh rekan-rekan praktikan di SMA Negeri 5 Magelang, sahabat-sahabat penulis, serta saudara perempuan penulis yang tanpa lelah memberikan bantuan, dukungan, dan inspirasi kepada penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam proses belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	5
C. Persyaratan dan Tempat.....	6
D. Perangkat Pembelajaran	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pembelajaran
4. Jadwal Mengajar
5. Daftar Presensi Siswa
6. Rencana Kegiatan
7. Daftar Mahasiswa PPL
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang . Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang guru yang yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembanmnguan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
- b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
- c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
- f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 (Das. Proses pembelajaran 1, Das. Proses pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,1.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa sendiri melalui sistem online PPL UNNES dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian
 - a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Materi Pokok/Pembelajaran
- 4) Indikator
- 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
- 2) Materi Pembelajaran
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Langkah-langkah Kegiatan
- 5) Alat dan Sumber Bahan
- 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-13.45 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Negeri 5 Magelang, Jl. Raya Barito II Sidotopo Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Micro Teaching

Mahasiswa Praktikan melaksanakan Micro Teaching terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Sedangkan untuk penerjunan mahasiswa PPL tahun

2012 di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas XI IPS 3 dan untuk kelas XI IPS 4 secara bergantian dengan mahasiswa praktikan yang lain selama PPL. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk menyampaikan materi kelas XI IPS. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali dan memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun games.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
- b. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
- c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
- b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Olahraga adalah Bapak Herman Fauzi, S.Pd. Jas. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, maupun kompetensi sosial. Hal tersebut memudahkan praktikan untuk saling berbagi pengalaman atau bertukar pikiran.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rian Ariefiyanto
NIM : 6101409045
Fakultas : FIK
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Seni Musik, Bahasa dan Sastra Indonesia, Ekonomi Akuntansi, Fisika, Matematika, kimia, dan Sosiologi Antropologi. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL yang menyikapi dengan penuh antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL 2 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. SMA Negeri 5 Magelang memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di wilayah yang jauh dari keramaian kota. Suasana tenang membuat proses belajar mengajar berjalan intensif.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga (Penjas Orkes)

Pendidikan dasarnya merupakan rekonstruksi pengalaman secara terarah dan bermakna. Pendidikan Jasmani adalah suatu pendidikan melalui aktifitas jasmani atau fisik untuk mencapai kesehatan holistik yang menjadikan seseorang atau siswa menjadi sehat secara mental, pikiran, maupun fisik. Sedangkan olahraga merupakan aktifitas fisik yang berkompetitif dengan adanya aturan yang terorganisir. Praktikan guru Penjas Orkes hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran Penjas Orkes yang meliputi empat ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan bergerak dan kekuatan fisik, serta kecakapan dalam bersikap. Pembelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar serta didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes. Dan salah satu unggulan dari SMA Negeri 5 Magelang yaitu sebagai sekolah pertama di wilayah provinsi Jawa Tengah yang memprakarsai munculnya kelas khusus atlet/kelas olahraga. Dengan demikian

sangat efektif dalam pencapaian prestasi olahraga. SMA Negeri 5 Magelang masih memiliki sedikit kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada serta ketimpangan alokasi waktu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, kondisi fisik sekolah sudah cukup ideal untuk terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Penjas Orkes. Didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes. Kelengkapan sarana dan prasarana Penjas Orkes di SMA Negeri 5 Magelang terbilang diatas rata-rata jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah ini adalah memiliki gedung olahraga yang sangat megah, lapangan sepak bola lengkap dengan gawang permanen, lintasan atletik disekitar lapangan, lapangan basket indoor dengan ring permanen, lapangan tenis lapangan indoor, dan lapangan bola voli indoor dan outdoor, serta alat pendukung olahraga seperti bola sepak, bola voli, bola basket, raket bulutangkis, raket tenis lapangan, dan matras.

3. Kualitas Guru Pamong

a. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong : Herman Fauzi, S.Pd.Jas

Kualitas kinerja guru pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki, diantaranya :

- Ø Kompetensi Pedagogik
 - o Merancang pembelajaran asyik dan menyenangkan dalam mata pelajaran Penjas Orkes khususnya.
- Ø Kompetensi Professional
 - o Menguasai materi yang diampu khususnya Penjas Orkes.
- Ø Kompetensi Sosial
 - o Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran.
- Ø Kompetensi Kepribadian
 - o Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Pembelajaran untuk matapelajaran Penjas Orkes yang diterapkan merupakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dengan mudah belajar dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes sesuai apa yang diharapkan baik guru maupun sekolahan itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam kegiatan pembelajaran dirasa masih kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu mahasiswa PPL masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Jam terbang mengajar merupakan faktor yang menghambat mahasiswa PPL dalam mengajar dengan kesulitan tersebut diharapkan dapat teratasi melalui PPL di sekolah latihan khususnya di SMA N 5 Magelang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah masuk di kelas dalam mengajar perlu melihat kondisi peserta didik dan tidak harus sesuai rencana telah disusun dengan tidak melupakan keaktifan siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih hidup, efektif, dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMANegeri 5 Magelang dan Unnes

a. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang

- Perlu adanya peningkatan intensitas pengelolaan jumlah sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak dan penambahan bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pelatihan ketrampilan agar siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi memiliki keahlian dalam dunia kerja.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa PPL, perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL dan hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah latihan. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa tuliskan. Semoga apa yang telah praktikan sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui:
Guru Pamong

Herman Fauzi, S.Pd.Jas
NIP. 19811027 200903 1 004

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa PPL

Rian Ariefiyanto
NIM. 6101409045